

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Padang tahun 2013-2017. Metode yang digunakan adalah Uji Regresi Sederhana antara jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pendapatan Asli Daerah. Sedangkan untuk pengujian hipotesis digunakan Uji Signifikansi Ols dengan nilai F dan nilai R antara jumlah kunjungan wisatawan terhadap penerimaan pajak hotel, jumlah kunjungan wisatawan terhadap penerimaan pajak restoran dan jumlah kunjungan wisatawan terhadap pendapatan asli daerah. Berdasarkan hasil perhitungan nilai pengukuran statistik pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak hotel, semakin banyak jumlah kunjungan maka semakin banyak pula pajak hotel yang diterima. setiap peningkatan 1 orang wisatawan akan meningkatkan penerimaan pajak hotel sebesar Rp.9.551 dapat pula diprediksi penerimaan pajak hotel pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp.35.536.127.024
2. Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak restoran, semakin banyak wisatawan maka semakin banyak pula pajak restoran yang diterima, setiap penambahan 1 orang wisatawan akan meningkatkan penerimaan pajak restoran sebesar Rp.12.888 dapat pula

diprediksi penerimaan pajak restoran pada tahun 2018 sebesar Rp.39.044.850.548

3. Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD), semakin banyak wisatawan maka semakin banyak pula PAD yang diterima, setiap penambahan 1 orang wisatawan akan meningkatkan penerimaan pendapatan asli daerah sebesar Rp.132.642 dapat pula diprediksi penerimaan pendapatan asli daerah pada tahun 2018 sebesar Rp.62.847.596.366 DALA5

5.2 KETERBATASAN PENELITIAN

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan bagi implementasi perbaikan dalam penelitian-penelitian berikutnya yaitu variabel independen jumlah kunjungan wisatawan yang digunakan dalam penelitian ini hanya menjelaskan sebagian kecil dari faktor-faktor yang mempengaruhi dan penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pendapatan Asli Daerah, dengan bilangan dan hasil koefisien determinasi bahwa persamaan penelitian tersebut mempunyai variabel jumlah kunjungan wisatawan terhadap penerimaan pajak hotel sebesar 94,6%, variabel jumlah kunjungan wisatawan terhadap penerimaan pajak restoran sebesar 96,3% dan variabel jumlah kunjungan wisatawan terhadap pendapatan asli daerah sebesar 80,5%, sedangkan masing-masing sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada Kota Padang saja, sehingga belum bisa membandingkan dengan Kota lainnya yang ada di Sumatera Barat.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada data sekunder. Konfirmasi langsung seperti

wawancara dan kuesioner masih belum dilakukan.

3.3 SARAN

1. Bagi Pemerintah Kota Padang

- Industri pariwisata sebagai salah satu sektor yang diandalkan bagi penerimaan daerah, maka Pemerintah Kota Padang dituntut untuk terus menggali dan mengelola potensi pariwisata yang dimiliki sebagai usaha untuk meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara maupun domestik ke Kota Padang, seperti mempertahankan keindahan; Redi Taman Ngebel, dikenal. Sehingga akan meningkatkan penerimaan daerah terutama melalui Pajak Hotel, Pajak Restoran yang manfaatnya akan berdampak pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah dan memperbaiki struktur ekonomi daerah, yang dapat meningkatkan kemandirian dan daya saing, serta terpenuhinya pembangunan peradaban dan pembangunan daerah.
- Untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota Padang, Pemkot Padang harus segera melakukan pembangunan infrastruktur kota padang sehingga bisa menarik minat wisatawan. Karena saat ini banyak kota-kota lain yang memiliki infrastruktur dan fasilitas bisa memenuhi kebutuhan mancanegara untuk berkunjung untuk kembali ke Kota Padang sehingga akan berdampak pada berkurangnya perolehan pendapatan Kota Padang dari sektor pariwisata.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Hasil ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan tempat penelitian di daerah yang belum ditulai atau pun dengan skala yang lebih luas.

- Penelitian di perluas dengan meneliti faktor yang dapat mempengaruhi penertiman daerah dari sektor pariwisata yang lainnya yaitu jumlah objek wisata, tingkat hunian hotel dan pendapatan perkapita.
- Meneribahkan variabel lain yang berpengaruh dalam penerimaan pajak hotel, pajak resorsten dan PAD
- Meneribahkan sampel kota atau kabupaten lain di sumatera barat
- Menggunakan data primer seperti interview,观察, dan koefirmasi langsung dalam penelitian

